

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Dan Jenis Penelitian

Ditinjau dari jenis datanya pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Adapun yang dimaksud dengan penelitian kualitatif yaitu penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian secara holistik, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah (Moleong, 2020).

Penelitian kualitatif ini memberikan gambaran dan penjelasan yang sistematis dan natural mengenai pelaksanaan administrasi pendidikan MAN Kota Pariaman.

B. Lokasi/Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan di MAN Kota Pariaman. Waktu pengambilan data direncanakan akan dilakukan ketika selesai seminar proposal. Alasan pemilihan lokasi didasarkan kepada permasalahan mengenai pelaksanaan tenaga administrasi pendidikan di MAN kota pariaman.

C. Sumber Data

Data ialah bahan mentah yang perlu diolah sehingga menghasilkan informasi atau keterangan, baik kualitatif maupun kuantitatif yang menunjukkan fakta (Riduwan, 2009).

Perolehan data seyogyanya relevan artinya data yang ada hubungannya langsung dengan masalah penelitian. *Spradley* dalam Sugiyono menamakan “*social situation*” atau situasi sosial yang terdiri atas tiga elemen yaitu: tempat (*place*), pelaku (*actors*) dan aktivitas (*activity*) yang berinteraksi secara sinergis (Sugiyono, 2008).

Sumber data diperlukan untuk menunjang terlaksananya penelitian sekaligus untuk menjamin keberhasilan dari penelitian tersebut. Sumber data dapat diperoleh secara langsung (data primer) maupun tidak langsung (data sekunder) yang berhubungan dengan objektif penelitian. Dalam penelitian ini, sumber data yang digunakan adalah sebagai berikut:

1. Sumber data primer

Sumber data primer merupakan sumber data yang diperoleh secara langsung. Data tersebut dapat berupa hasil observasi dan wawancara dengan Karyawan atau staf tata usaha di MAN kota Pariaman sebagai narasumber atau *key informan*.

2. Sumber data sekunder

Sumber data sekunder merupakan sumber data yang diperoleh secara tidak langsung melalui bukti-bukti tertentu seperti catatan hasil observasi, rekap hasil wawancara, dokumentasi atau aktivitas dibagian tata usaha dan surat menyurat.

D. Teknik Dan Instrumen Pengumpulan Data

Untuk mengumpulkan data yang valid dan objektif, dalam penelitian ini, peneliti memakai beberapa teknik yaitu: (Sugiyono, 2008).

1. Observasi

Observasi yaitu kegiatan penelitian yang dilakukan dengan cara mengamati secara langsung ke MAN kota pariaman, khususnya mengenai pelaksanaan tenaga administrasi pendidikan di MAN kota pariaman. Kegiatan observasi dilakukan setelah peneliti melakukan wawancara, penelitian akan mengamati kesesuaian informasi yang ada di lapangan dengan data yang diberikan informan. Tujuannya adalah melihat apakah informasi yang sudah diberikan oleh informan itu benar atau tidak.

2. Wawancara

Penggunaan wawancara di dasarkan pada dua alasan. Pertama, dengan wawancara, peneliti dapat menggali tidak saja apa yang diketahui dan dialami subjek yang diteliti, akan tetapi apa yang tersembunyi jauh di dalam diri subjek penelitian. Kedua, apa yang ditanyakan kepada informan bisa mencakup hal-hal yang bersifat lintas waktu, yang berkaitan dengan masa lampau, masa sekarang, dan juga masa mendatang (Hamid Patilima,2007).

Wawancara dilakukan secara langsung dengan Kepala Tata Usaha dan Tenaga Administrasi di MAN kota pariaman dengan menggunakan teknik wawancara mendalam (*depth interview*) mengenai bagaimana pelaksanaan tenaga administrasi pendidikan di MAN kota pariaman.

3. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu cara pengumpulan data melalui peninggalan tertulis (dokumen) yang berupa arsip-arsip yang ada hubungannya dengan penelitian. Metode dokumentasi adalah metode untuk mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, lengger, agenda dan lain-lain (Arikunto, 2006).

Instrumen dalam penelitian kualitatif adalah yang melakukan penelitian itu sendiri yaitu peneliti (Satori, Dkk, 2010). Dalam penelitian ini, instrumen yang akan digunakan oleh peneliti disesuaikan dengan pengumpulan data.

E. Keabsahan Data

Untuk memeriksa keabsahan data dan validasi data maka penulis menggunakan trigulasi data yakni Wiliam Wiersma mengatakan triangulasi dalam pengujian kredibilitas diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai waktu. Dengan demikian terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data, dan waktu.

1. Triangulasi Sumber Untuk menguji kredibilitas data dapat dilakukan dengan cara memeriksa data yang sudah diperoleh dari beberapa sumber. Data yang diperoleh dapat dianalisis oleh peneliti sehingga menghasilkan suatu kesimpulan dan kemudian diminta kesepakatan dengan beberapa sumber.

2. Triangulasi Teknik Untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara memeriksa data bisa melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Bila dengan teknik pengujian kredibilitas data tersebut menghasilkan data yang berbeda, maka peneliti melakukan diskusi lebih lanjut kepada sumber data yang bersangkutan untuk memastikan data mana yang dianggap benar.
3. Triangulasi Waktu Data yang dikumpulkan dengan teknik wawancara pada pagi hari ketika pada saat narasumber masih segar, akan memberikan data lebih valid sehingga lebih kredibel. Selanjutnya dapat dilakukan dengan pengecekan dengan observasi, wawancara atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda. Bila hasil uji menghasilkan data yang berbeda, maka dilakukan secara berulang-ulang sehingga sampai ditemukan kepastian datanya.

F. Analisis Data

Analisis data merupakan upaya mencari dan menata secara sistematis catatan hasil observasi, wawancara dan lainnya untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang kasus yang diteliti dan menyajikannya sebagai temuan kepada orang lain. Menurut Sugiono analisis data dalam penelitian kualitatif terdiri beberapa alur kegiatan yaitu reduksi data, penyajian data, verifikasi data dan penarikan kesimpulan.

1. Pengumpulan data

dalam penelitian kualitatif dilakukan dengan cara observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi atau gabungan ketiganya disebut triangulasi.

2. Penyajian data

Penyajian data yang akan digunakan dalam penelitian ini berbentuk teks naratif. Untuk mempermudah pemahaman tentang informasi yang besar jumlahnya, maka dalam penyajian data akan dilakukan penyederhanaan informasi yang kompleks kedalam satuan bentuk yang disederhanakan dan selektif. Penulis melakukan penyajian data dengan bentuk teks naratif yang terdapat pada BAB IV hasil dan pembahasan penelitian.

3. Verifikasi data dan Penarikan Kesimpulan.

Tahap selanjutnya setelah reduksi data dan penyajian data, maka dilakukan verifikasi dan kegiatan sebelumnya dan dilanjutkan kepenarikan kesimpulan. Pada tahap ini peneliti akan melakukan proses interpretasi data-data yang telah dikumpulkan dengan metode wawancara dan dokumentasi sambil terus menerus melakukan pencocokan terhadap kesimpulan yang akan dibuat (Sugiyono, 2014).

Dari pendapat diatas dapat diketahui bahwa teknik yang dilakukan untuk menganalisis data dapat dilakukan dengan tiga langkah, yaitu pengumpulan data, reduksi data, display data, penarikan kesimpulan dan verifikasi.